

Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik Kelas X

Yulia Putri Ningsih^{a,1}, Endang Prastini^{b,2}

^{a,mahasiswa}Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pamulang

^{b,dosen}Program Studi Pendidikan Kewarganegaraan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Pamulang

yuliptrngsh@gmail.com, dosen01912@unpam.ac.id

Naskah diterima: 18-03-2023, direvisi: 20-03-2023, disetujui: 30-03-2023

Abstrak

Sikap Nasionalisme yaitu sebuah sikap cinta terhadap tanah air dan sadar akan keberagaman adat dan budaya yang ada di Indonesia. Karena banyaknya permasalahan yang terjadi saat ini pada kalangan peserta didik mengenai sikap nasionalisme yang mulai memudar seperti tidak khidmat pada saat pelaksanaan upacara bendera, tidak hafal lagu-lagu nasional, tidak hafal Pancasila, kurangnya rasa hormat terhadap orang lain contohnya orang tua dan guru. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik pada mata pelajaran PPKn, apa saja sikap nasionalisme peserta didik yang sudah diterapkan, bagaimana cara meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik pada mata pelajaran PPKn kelas X di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan mengambil penelitian di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. Narasumber dalam penelitian ini adalah wakasek bidang kurikulum, guru PPKn, dan peserta didik kelas X. Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sikap nasionalisme pada peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan secara keseluruhan sudah tumbuh dikalangan peserta didik, hal ini dapat dilihat dari rasa cinta terhadap tanah air, menjunjung tinggi bangsa Indonesia, bangga sebagai bangsa Indonesia, menggunakan produk dalam negeri, mengikuti upacara bendera dengan khidmat. Meskipun masih ada sebagian peserta didik yang masih kurang mempunyai sikap nasionalisme. Peran guru PPKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik adalah dengan selalu membimbing dan memberikan nilai nasionalisme serta pesan moral nasionalisme dalam proses belajar mengajar.

Kata-kata kunci: Guru PPKn; Sikap Nasionalisme

Abstract

The attitude of nationalism is an attitude of love for the motherland and awareness of the diversity of customs and cultures that exist in Indonesia. Because there are many problems that are currently happening among students regarding the attitude of nationalism that is such as not being solemn at the flag ceremony, not memorizing national songs, not memorizing Pancasila, lack of respect for other people, for example parents and teachers. This study aims to describe increasing students' nationalism on learning PPKn, what are the attitudes of students' nationalism that have been applied, how to increase students' attitudes of nationalism in class X at SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. This study used a qualitative method by taking research at SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. The informants in this study were school principals, Civic Education teachers, and class X students. The data collection techniques used were observation, interviews, and documentation. The results showed that the attitude of nationalism in X grade students at SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan as a whole has grown among students, this can be seen from a

sense of love for the motherland, upholding the Indonesian people, proud as an Indonesian nation, using domestic products, attended the flag ceremony solemnly. Although there are still some students who still lack an attitude of nationalism. The role of PPKn teachers in increasing students' nationalism is to always guide and provide nationalism values and moral messages of nationalism in the teaching and learning process.

Keywords: PPKn Teacher, Nasionalism

Pendahuluan

Latar Belakang Masalah

Peneliti melakukan pengamatan terhadap aktivitas dan sikap peserta didik disekolah masih menemukan banyak peserta didik yang belum mengetahui jati diri suatu bangsa atau lebih utamanya mengenal dasar negara yaitu Pancasila. Hal ini dapat dilihat dari sikap individualisme dan mementingkan diri sendiri, sebagian besar bahkan menganggap bahwa Pancasila hanya sekedar dihafal tetapi tidak diamalkan dalam kehidupan sehari-hari, tidak mengikuti upacara bendera, membedakan dalam berteman, penggunaan bahasa dimana peserta didik lebih suka menggunakan bahasa asing dalam kehidupan sehari harinya dibandingkan dengan bahasa Indonesia yang baik dan benar. Hal itu menunjukkan bahwa semakin mudarnya rasa nasionalisme.

peserta didik akan menjadi penghalang bagi kecintaan mereka terhadap negara sendiri. Berdasarkan penjelasan diatas, ternyata realitas yang terjadi saat ini masih jauh dengan harapan dan kenyataan kita

sebenarnya. Dimana rasa nasionalisme peserta didik dikalangan peserta didik semakin terkikis. Apabila hal ini dibiarkan begitu saja, maka keadaan ini akan berbahaya bagi generasi bangsa Indonesia kedepannya. Sebab generasi muda yang sebagian besarnya adalah para peserta didik di sekolah merupakan generasi penerus yang akan melanjutkan pembangunan bangsa kedepan menuju arah yang lebih baik. Apabila generasi muda tidak lagi mencintai bangsanya sendiri, tentunya dengan waktu yang tidak menutup kemungkinan bangsa tersebut akan hancur. Hal ini tentu sangat memprihatinkan, karena peserta didik saat ini sebagai generasi penerus yang akan menggantikan kepemimpinan bangsa dimasa yang akan datang. Oleh karena itu sebagai seorang guru khususnya guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan maka perlu mengenalkan sikap nasionalisme kepada peserta didik dengan salah satu contohnya yaitu pada setiap awal pembelajaran kewarganegaraan, seorang guru selalu menceritakan tokoh-tokoh bangsa, menyanyikan lagu kebangsaan Indonesia

sebelum ataupun sesudah pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu cara untuk menumbuhkan rasa nasionalisme dan membentuk sikap dan kepribadian peserta didik khususnya dalam pendidikan. Berdasarkan latar belakang diatas menimbulkan ketertarikan sendiri lebih mendalam tentang berbagai persoalan dan realitas yang terjadi. Penelitian yang ingin dilakukan adalah mengetahui bagaimana sikap nasionalisme peserta didik di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. Maka dari itu penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: "Peran Guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Dalam Meningkatkan Sikap Nasionalisme Peserta Didik Kelas X di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan".

1. Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan.

2. Penerapan sikap nasionalisme peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan.

1. Bagaimana peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan?

2. Bagaimana sikap nasionalisme peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan?

3. Apa saja hambatan yang dihadapi yang dilakukan guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan?

1. Untuk mengetahui bagaimana peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan.

2. Untuk mengetahui sikap nasionalisme peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan.

3. Untuk mengetahui faktor apa saja yang menjadi hambatan guru dalam menanamkan sikap nasionalisme peserta didik kelas X di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan.

keberhasilan akademik untuk mencegah ancaman yang dapat mempengaruhi

Metode

Penelitian ini menggunakan metodologi dengan pendekatan kualitatif, bahwa penelitian kualitatif adalah metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi alamiah (natural setting). Objek yang alamiah adalah objek yang berkembang apa adanya,

tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada objek tertentu. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna.

1. Lokasi Penelitian Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. Alasan memilih SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan dijadikan sebagai tempat penelitian karena berdasarkan masalah yang termuat dalam latar penelitian, serta tempat yang juga strategis untuk melakukan penelitian.

Hasil dan Pembahasan

Setelah melakukan wawancara dengan guru bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan dengan peserta didik kelas X, berdasarkan pengetahuan dan pengalaman yang mereka alami bahwa sikap nasionalisme adalah sikap cinta kepada tanah air. Sekolah sebagai institusi pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan sikap nasionalisme bagi peserta didik melalui kegiatan belajar. Peran mata pelajaran PPKn dalam hal ini adalah untuk dapat memahami serta mampu melaksanakan sikap nasionalisme baik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah. Dalam mencapai tujuan tersebut maka diperlukan peran guru PPKn dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik.

Sikap nasionalisme merupakan ungkapan perasaan cinta dan bangga terhadap bangsa dan negara, tanpa memandang lebih rendah terhadap bangsa yang lain. Suatu negara yang besar dibangun atas dasar nasionalisme yang tertanam dalam setiap warga negara akan memperkuat tegaknya negara kebangsaan. Nasionalisme menjadi syarat yang utama bagi suatu bangsa yang ingin membentuk kesadaran nasional pada bangsanya. Dengan demikian nasionalisme merupakan suatu paham kebangsaan, semangat, dan kesadaran kebangsaan. Berdasarkan hasil data yang diperoleh di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan bahwa nasionalisme merupakan sikap cinta tanah air yang dapat dilakukan dengan cara mengikuti upacara bendera, ikut serta memeriahkan hari kemerdekaan Indonesia. Berikut wawancara yang dilakukan dengan SH/WBK selaku wakasek bidang kurikulum dalam hal sikap nasionalisme peserta didik di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, sebagai berikut:

“Sikap nasionalisme yang sudah diterapkan diantaranya melalui kegiatan belajar akademik serta non akademik, selain itu juga dengan peserta didik yang mengikuti upacara bendera pada hari senin, mereka sudah mencerminkan sikap nasionalisme terhadap bangsa.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas maka dapat disimpulkan bahwa peran guru PPKn

dalam hal ini adalah seperangkat sikap yang dimiliki oleh guru yang meliputi mendidik, mengajar, membimbing, melatih, dan mengevaluasi peserta didik di sekolah dalam rangka meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik. Proses penanaman sikap nasionalisme yang diberikan guru PPKn di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan sudah berjalan dengan baik. Penanaman sikap nasionalisme juga didukung oleh guru mata pelajaran lainnya. Penanaman nilai-nilai nasionalisme harus diberikan kepada peserta didik karena pada masa sekarang ini sikap nasionalisme dikalangan peserta didik agak mulai meluntur.

Faktor penghambat dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik adalah keadaan lingkungan peserta didik ketika berada di luar sekolah. Jika lingkungan di sekitar peserta didik baik maka peserta didik akan baik dan apabila lingkungan di sekitar peserta didik buruk maka peserta didik akan ikut buruk, seperti yang diungkapkan oleh SH/WBK selaku wakasek bidang kesiswaan di SMA Negeri 6 Kota Tangerang Selatan. “Kesenjangan yang terjadi di antara lingkungan sekolah dengan penerapan yang sudah dilakukan di sekolah. Sehingga penerapan sikap nasionalisme pada peserta didik menjadi kurang maksimal.” Selain itu salah satu faktor penghambat lainnya dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik

pada mata pelajaran PPKn ini adalah adanya keterbatasan pada media pembelajaran seperti yang diutarakan oleh EAR/GP selaku guru mata pelajaran PPKn. “Terbatasnya media serta waktu pembelajaran sehingga terkadang sering menyita waktu proses pembelajaran.”

Kesimpulan

Nasionalisme merupakan rasa cinta tanah air dan bangga terhadap bangsanya. Nasionalisme menjadi syarat utama bagi suatu bangsa yang ingin membentuk kesadaran nasional para warga masyarakatnya. Dengan begitu nasionalisme berarti suatu paham kebangsaan, semangat, dan kesadaran kebangsaan. Pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan bertujuan untuk menciptakan para peserta didiknya agar memiliki sikap nasionalisme yaitu sikap cinta tanah air yang artinya mereka mencintai dan ikut membangun bangsa menjadi lebih baik lagi. Sikap nasionalisme pada peserta didik harus dipupuk sejak dini, agar nantinya mereka menjadi manusia yang memiliki karakter. Peran guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dalam meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik sangat penting, dikarenakan guru merupakan seseorang yang dapat membentuk dan membangun mentalitas peserta didik. Seorang guru dalam proses kegiatan belajar mengajar bukan hanya sekedar menyampaikan materi, tetapi juga berupaya

agar materi yang disampaikan dapat menjadi kegiatan yang menyenangkan dan pada akhirnya dapat membentuk sikap nasionalisme peserta didik. Dalam hal ini guru sebagai penanam sikap nasionalisme di lingkungan sekolah menjadikan tantangan tersendiri bagaimana mereka dapat menanamkan sikap tersebut kepada setiap peserta didik.

Saran

1. Bagi Guru

a. Penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan kajian bagi guru Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan untuk meningkatkan sikap nasionalisme peserta didik.

b. Penelitian ini bermanfaat untuk menjadi acuan dalam menyampaikan pembelajaran, sehingga dalam kegiatan pembelajaran tidak hanya terpusat dalam gerang Selatan pengembangan intelektual saja, tetapi juga pengembangan nilai dan keterampilan.

2. Bagi Peserta didik

a. Penelitian ini dapat memberikan masukan kepada peserta didik dalam mengarahkan sikap peserta didik pada berkembangnya sikap nasionalisme. b. Penelitian ini dapat menjadi dasar dalam bersikap untuk mengembangkan nilai nasionalisme.

c. Penelitian ini dapat membuat peserta didik memahami pentingnya menumbuhkan sikap nasionalisme dalam keberhasilan akademik untuk mencegah ancaman yang dapat mempengaruhi

3. Bagi Sekolah

a. Penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi sekolah dalam mengevaluasi kebijakannya, khususnya dalam program pembinaan sikap dan perilaku peserta didik terutama dalam meningkatkan nasionalisme peserta didik.

b. Penelitian ini dapat bermanfaat untuk mengembangkan program yang dapat direncanakan untuk mengembangkan nilai nilai nasionalisme peserta didik.

4. Bagi Peneliti

a. Penelitian ini diharapkan menjadi masukan dalam menyempurnakan materi keutuhan negara. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan yang bermuatan nasionalisme yang dapat menumbuhkan sikap nasionalisme.

b. Penelitian ini menjadi tambahan pengalaman secara langsung bagi peneliti dalam mengimplementasikan keilmuan yang selama ini diperoleh di perguruan tinggi.

5. Bagi Peneliti Lain

Dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain mengenai pelaksanaan penanaman nilai dan sikap nasionalisme.

Referensi

Sumber Buku :

Arifatul, Etin dan Agus. 2014. "Peran Guru PKn Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa." *Jurnal PPKn UNJ Online Vol. 2.*

Arifatul, Etin dan Agus. 2014. "Peran Guru PKn Dalam Membentuk Karakter Disiplin Siswa." *Jurnal PPKn UNJ Online Vol. 2.*

Arikunto, Suharsimi. 2011. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik. Edisi Revisi VII.* Jakarta: PT. Rineka Cipta.

Budiati, I, and dkk. 2018. *Profil Generasi Millennial Indonesia.* Jakarta: Kementerian Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

Creswell, J. W. 2010. *Research Design: Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan Mixed.* Yogyakarta: PT. Pustaka Pelajar.

Dewi, Ita Mutiara. 2008. "Nasionalisme dan Kebangkitan Dalam Teropong." Vol. 3 No. 3:1907-6126.

Djamarah, Syaiful Bahri. 2015. "Guru dan Anak Didik." 280. Jakarta: Rineka Cipta.

Hamalik, Oemar. 2001. "Proses Belajar Mengajar." 123-127. Jakarta: Bumi Aksara.

Huda, Miftahul. 2013. "Model-Model Pengajaran Dan Pembelajaran." Yogyakarta: Pustaka Belajar Offset.

Margono. 2010. "Metodologi Penelitian Pendidikan, Cet. Kedelapan." Jakarta: Rineka Cipta.

Moleong, Lexy. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif.* Jakarta: UI Press.

Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain System Pembelajaran.* Jakarta: Kencana Pranada Media Group.

Sugiono. 2012. *Memahami Penelitian Kualitatif.* Bandung: Alfabeta.

Winarno. 2013. "Paradigma Baru Pendidikan Kewarganegaraan." Jakarta: Sinar Grafika.

Yamin, Martini. 2007. *Desain Pembelajaran Berbasis Tingkat Satuan Pendidikan.* Jakarta: Gaung Persada Press.

Sumber Jurnal :

Alfaqi, M. Z. 2015. "Memahami Indonesia Melalui Prespektif Nasionalisme, Politik Identitas, Serta Solidaritas." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan* 28(2).

Berra, Emellia D. 2018. "Menanamkan Sikap Nasionalisme Siswa Kelas V Pada Mata Pelajaran PKn di SDN 08 Rejang Lebong." *Skripsi.*

Oktavia, and Sumanto. 2018. "Peran Guru Pendidikan Kewarganegaraan Dalam

- Membentuk Karakter Disiplin Siswa di Sekolah." *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan* 2(2): 20-30. <https://doi.org/10.31571/PKN.V2I2.955>.
- Rachman, F, and M Hijran. 2017. Kajian Keteladanan Dalam Memperkuat Pendidikan Indonesia. The 5th University Research Colloquium: Cinta Negeriku,. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan
- Rista. 2014. "Peran Guru Dalam Membentuk Sikap Nasionalisme Siswa "Suatu Penelitian di SMA Negeri 1 Tolangohula". Universitas Negeri Gorontalo.
- Trisandi, Relligius Aprilia. 2013. "PERAN GURU SEJARAH DALAM MENINGKATKAN SIKAP NASIONALISME SISWA KELAS XI IPS SMA NEGERI 3 SLAWI TAHUN AJARAN 2012/2013." *Skripsi*.
- Wuryandani, Wuri. 2010. "Integrasi Nilai-Nilai Kearifan Lokal Dalam Pembelajaran Untuk Menanamkan Nasionalisme di Sekolah Dasar." *Proceeding seminar nasional lembaga penelitian UNY*.
- SK Dirjen Dikti No. 43/DIKTI/Kep/2006 Tentang Matakuliah Pengembangan Kepribadian. Accessed Oktober 16, 2022. <https://luk.staff.ugm.ac.id/atur/SKDirjen43-DIKTI-Kep-2006.pdf>
- Undang-Undang No.2 Tahun 1989 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. <https://www.bphn.go.id/data/documents/89uu002.pdf>.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005.. <http://erlinaputrifebriani.blog.unesa.ac.id/undang--undang-tentang-guru-atau-dosen>.

Sumber Website :

SK Dirjen Dikti No. 38/DIKTI/Kep/2003, *Tujuan Pendidikan Pancasila*. Accessed Oktober 16, 2022. <https://bpip.go.id/berita/1035/571/tujuan-pendidikan-pancasila-di-perguruan-tinggi-ketahui-landasannya.html>.

